

**PERAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMODERASI PENGETAHUAN
KEWIRAUSAHAAN DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA**

Andriany Rahmawati¹, M.Fathur Rahman²

Universitas Negeri Semarang ¹, Universitas Negeri Semarang ²

Email: andrianyrahmawati0511@students.unnes.ac.id¹, fathur@mail.unnes.ac.id²

KATA KUNCI

Dukungan Keluarga, Minat Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan

ABSTRAK

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan atau keinginan seseorang untuk memulai dan mengembangkan bisnis. Kewirausahaan merupakan hal penting bagi siswa SMK dalam penentuan alternatif karir. Adanya fenomena minat berwirausaha yang rendah inilah yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sikap kewirausahaan dalam memoderasi pengetahuan kewirausahaan dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, sementara itu desain yang digunakan merupakan desain penelitian kausalitas. Populasi dalam penelitian ini adalah 214 siswa kelas XI dan XII jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Semarang. Teknik pengambilan sampel *proportional random sampling* dan diperoleh sampel sejumlah 139 siswa. Alat pengumpulan data menggunakan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis SEM-PLS (*Structural Equation Modeling-Partial Least Square*).

Hasil uji hipotesis mengemukakan bahwa: terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (34,3%), terdapat pengaruh positif dan signifikan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha (55,1%), terdapat pengaruh negatif dan signifikan sikap kewirausahaan dalam memoderasi pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (41,8%), dan terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap kewirausahaan dalam memoderasi dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha (13,3%).

Penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha; dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha; dan sikap kewirausahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap memoderasi pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan fasilitas pendidikan, pelajaran kewirausahaan yang lebih baik, peningkatan sikap berwirausaha, dan dukungan keluarga untuk mendorong minat siswa dalam berwirausaha.

KEYWORDS

*Family Support,
Entrepreneurial Interest,
Entrepreneurial Knowledge,
Entrepreneurial Attitude*

ABSTRACT

Entrepreneurial interest is a person's tendency or desire to start and develop a business. Entrepreneurship is important for vocational students in determining career alternatives. The phenomenon of low interest in entrepreneurship is the focus of this research. This study aims to examine the effect of entrepreneurial attitudes in moderating entrepreneurial knowledge and family support on entrepreneurial interest.

The quantitative approach is the type of research used in this study, while the design used is a causality research design. The population in this study were 214 students of class XI and XII marketing majors SMK Negeri 2 Semarang. The sampling technique was proportional random sampling and obtained a sample of 139 students. Data collection tools using questionnaires. Data analysis techniques used in this study are descriptive statistics and SEM-PLS analysis (Structural Equation Modeling-Partial Least Square).

The results of hypothesis testing suggest that: there is a positive and significant effect of entrepreneurial knowledge on entrepreneurial interest (34.3%), there is a positive and significant effect of family support on entrepreneurial interest (55.1%), there is a negative and significant effect of entrepreneurial attitudes in moderating entrepreneurial knowledge on entrepreneurial interest (41.8%), and there is a positive and significant effect of entrepreneurial attitudes in moderating family support on entrepreneurial interest (13.3%).

This study found that entrepreneurial knowledge has a positive and significant effect on entrepreneurial interest; family support has a positive and significant effect on entrepreneurial interest; and entrepreneurial attitudes have a negative and significant effect on moderating entrepreneurial knowledge on entrepreneurial interest. This study recommends improved educational facilities, better entrepreneurship lessons, improved entrepreneurial attitudes, and family support to encourage students' interest in entrepreneurship.

PENDAHULUAN

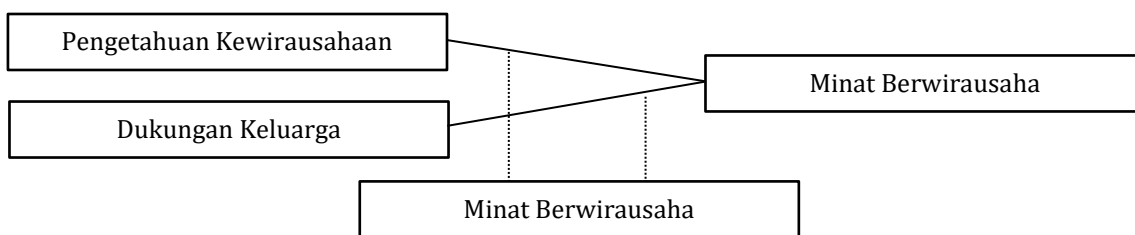
Pengangguran di Indonesia merupakan tantangan serius yang mempengaruhi berbagai aspek, termasuk kemiskinan dan kesenjangan sosial. Kewirausahaan menjadi solusi untuk mengatasi tingkat pengangguran, dan negara berkembang dapat menjadi maju dengan dukungan wirausahawan yang mampu menciptakan lapangan kerja (Agusmiati & Wahyudin, 2019). Kewirausahaan menarik banyak perhatian karena dianggap sebagai pendorong penting dalam pembangunan ekonomi (Nowiński et al., 2017; Hoang et al., 2021). Wirausaha adalah suatu keahlian yang menciptakan suatu nilai tambah pada suatu barang sehingga menghasilkan suatu produk yang lebih baik dan efisien (Rahman et al., 2023). Minat berwirausaha menjadi kunci dalam menghadapi tantangan ini, melibatkan dorongan, motivasi, dan keinginan untuk mencapai tujuan melalui kerja keras (Ardiyani & Kusuma, 2016). Namun, minat berwirausaha di Indonesia masih rendah (Niels Bosma & Donna Kelley, 2018), tercermin dari rendahnya persentase wirausahawan dibandingkan dengan negara lain (KemenkopUKM, 2023).

Data menunjukkan bahwa kurangnya minat berwirausaha di kalangan siswa SMK Negeri 2 Semarang juga dapat terlihat dari rendahnya jumlah lulusan yang memilih berwirausaha setelah lulus. Hasil survei awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa lebih memilih bekerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan fenomena yang terjadi secara nasional (Falah & Marlina, 2022). Upaya untuk meningkatkan minat berwirausaha perlu difokuskan pada lingkungan sekolah, pendidikan kewirausahaan (Pham & Le, 2023), dan dukungan dari keluarga (Shen et al., 2017). Sekolah memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan dan pengetahuan wirausaha kepada siswa untuk membantu siswa siap kerja dan memiliki minat berwirausaha dalam rangka membangun perekonomian yang baik (Sari et al., 2022). Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang telah mengembangkan minat berwirausaha melalui mata pelajaran kewirausahaan, termasuk praktik kewirausahaan. Namun, data nilai pengetahuan siswa menunjukkan bahwa 48% dari 196 siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal, yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

Selain pengetahuan kewirausahaan, faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah dukungan keluarga (Pham & Le, 2023). Rahman (2015) menyatakan bahwa dukungan keluarga mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Berdasarkan observasi di kelas X1 dan X11 jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Semarang mengenai dukungan keluarga, keluarga tidak mendukung siswa dalam berwirausaha dikarenakan beberapa faktor. Masih banyak keluarga yang tidak memberikan perhatian secara khusus kepada siswa (Rahman, 2015). Sikap kewirausahaan juga berperan dalam menentukan minat berwirausaha siswa. Penelitian Al-Qadasi et al. (2024) menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan memiliki pengaruh langsung terhadap minat berwirausaha. Namun, penelitian (Karibera et al., 2023) menemukan bahwa sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Komunitas Lakoat Kujawas.

Studi sebelumnya telah mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, termasuk pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, dan sikap kewirausahaan. Berdasarkan fenomena yang terjadi di SMK Negeri 2 Semarang dimana pengetahuan siswa masuk dalam kriteria rendah didukung oleh data nilai siswa, dukungan keluarga baik dari segi finansial maupun non finansial yang rendah, dan didukung pula oleh fenomena nasional dimana minat berwirausaha rendah. Sejalan dengan penelitian Overwien et al. (2024) menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, sedangkan penelitian Nabi et al. (2018) menemukan adanya penurunan minat berwirausaha akibat pengetahuan kewirausahaan yang rendah. Selain itu, Diana et al. (2022) menemukan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha, namun penelitian Wardani & Nugraha (2021) mengemukakan bahwa lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Adanya fenomena yang telah dijelaskan didukung adanya kesenjangan atau inkonsistensi pada penelitian terdahulu maka digunakannya variabel sikap kewirausahaan dimana pengambilan variabel ini berasal dari teori yang digunakan. Penelitian ini menggunakan Entrepreneurial Event Theory milik Shapero dan Sokol (1982), yang mengemukakan bahwa pengetahuan, dukungan keluarga, dan sikap kewirausahaan memengaruhi minat berwirausaha melalui komponen perceived feasibility, perceived desirability, dan propensity to act. Pada penelitian ini adanya keterbaharuan dimana propensity to act dijadikan sebagai variabel moderasi. Temuan dari Daniel & Handoyo (2021) juga mendukung teori ini, menunjukkan bahwa pengetahuan memengaruhi perceived feasibility, dukungan keluarga memengaruhi perceived desirability, dan sikap kewirausahaan memengaruhi propensity to act. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana sikap kewirausahaan dapat mempengaruhi hubungan antara variabel independen pengetahuan kewirausahaan dan dukungan keluarga terhadap minat kewirausahaan. Berikut merupakan kerangka berpikir penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan gambar 1. yang menampilkan kerangka berpikir, maka hipotesis yang diadopsi dalam penelitian ini yaitu:

- H1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI dan XII Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang
- H2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI dan XII Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang
- H3. Terdapat pengaruh sikap kewirausahaan dalam memoderasi pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha berwirausaha siswa kelas XI dan XII Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang
- H4. Terdapat pengaruh sikap kewirausahaan dalam memoderasi dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha berwirausaha siswa kelas XI dan XII Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang memiliki data berupa angka maupun bilangan yang akan diolah dan dianalisis untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel yang telah ditetapkan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sekaran & Bougie, 2017), dengan pengambilan sampel yang menggunakan metode proportional random sampling. Desain penelitian yaitu kausalitas yang bertujuan mengidentifikasi hubungan sebab akibat antar variabel (Hartono, 2017). Setelah kuisioner dibagikan kepada responden, data penelitian dikumpulkan dan diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan IBM SPSS 23. Selanjutnya, hasil dari setiap item dinyatakan valid dan reliabel. Penelitian ini menggunakan siswa SMK Negeri 2 Semarang kelas X1 dan X11 jurusan pemasaran yang berjumlah 214 sebagai populasi. Sementara itu dalam pengambilan sampel menggunakan proportional random sampling dan sampel dihitung dengan rumus Slovin sehingga menghasilkan sampel berjumlah 139 siswa. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen minat berwirausaha, variabel independen yaitu pengetahuan kewirausahaan dan dukungan keluarga, serta variabel moderasi sikap kewirausahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif yang memberikan gambaran pada

suatu data dan analisis SEM-PLS dengan model moderasi. Analisis SEM dibantu dengan software SmartPLS 3.0.

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan analisis deskriptif dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran atau ringkasan dari data yang dikumpulkan. Hasil analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil analisis deskriptif variabel penelitian

No	Variabel	Rata-Rata	Kriteria
1	Minat Berwirausaha	72	Tinggi
2	Pengetahuan Kewirausahaan	75	Tinggi
3	Dukungan Keluarga	81	Tinggi
4	Sikap Kewirausahaan	75	Tinggi

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa variabel minat berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, dan sikap kewirausahaan memiliki rata-rata dengan kriteria kategori tinggi. Hasil analisis deskriptif variabel minat berwirausaha jika dilihat per indikator menunjukkan bahwa empat indikator yakni, percaya diri, memiliki inisiatif, memiliki motif berprestasi, dan berani mengambil risiko termasuk dalam kategori tinggi. Sementara itu dua indikator yakni, tertarik berwirausaha dan berpartisipasi dalam kegiatan usaha termasuk dalam kategori sedang. Hasil analisis deskriptif variabel pengetahuan kewirausahaan jika dilihat per indikator menunjukkan tiga indikator yakni, pengetahuan usaha yang akan dirintis, pengetahuan tentang peran dan tanggungjawab, dan pengetahuan tentang manajemen dan organisasi termasuk dalam kategori tinggi. Sementara itu satu indikator yakni pengetahuan lingkungan usaha termasuk dalam kategori sedang. Hasil analisis deskriptif variabel dukungan keluarga jika dilihat per indikator menunjukkan lima indikator yakni, dukungan emosional, intelektual, ekonomi, penilaian, dan informasional termasuk dalam kategori tinggi. Hasil analisis deskriptif variabel sikap kewirausahaan jika dilihat per indikator menunjukkan empat indikator yakni, tertarik dengan peluang usaha, kreatif dan inovatif, dan memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab termasuk dalam kategori tinggi. Sementara itu satu indikator yakni, suka menghadapi risiko dan tantangan termasuk dalam kategori sedang.

Model SEM-PLS (Structural Equation Modelling-Partial Least Square)

Pengujian SEM-PLS menggunakan analisis model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model). Pengujian model pengukuran dilakukan untuk mengecek konstruk setiap indikator pada variabel jika terdapat kesalahan (Ghozali, 2014).

Outer Model

Analisis Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model) mencakup uji validitas konvergen, dimana semua indikator konstruk menunjukkan nilai outer loading $> 0,7$, menandakan validitas konstruk yang tinggi. Hasil uji Average Variance Extracted (AVE) menunjukkan bahwa semua variabel penelitian memenuhi kriteria validitas konstruk, dimana telah memenuhi taraf nilai yaitu $> 0,5$. Selanjutnya, uji validitas diskriminan menunjukkan bahwa nilai cross loading indikator pada setiap variabel $> 0,7$, memenuhi asumsi discriminant validity. Uji reliabilitas menggunakan Composite Reliability dan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai $> 0,7$, menegaskan reliabilitas dan konsistensi internal alat ukur.

Inner Model

Tahap selanjutnya yaitu analisis model struktural (Inner Model) bertujuan untuk mengetahui pengaruh konstruk dengan menggunakan nilai r-square, q-square dan uji t-statistic untuk menilai signifikasnsi. Uji r-square menunjukkan hubungan antar variabel laten berdasarkan teori yang dievaluasi oleh konstruk dependen, dan uji q-square mengevaluasi seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model, serta estimasi parameternya. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil uji R-square dan Q-square

Variabel	R Square	Q Square
Minat Berwirausaha (Y)	0,781	0,486

Dari tabel 3. menunjukkan R-square konstruk minat Berwirausaha sebesar 0,781, menandakan hubungan antar variabel laten yang kuat. Relevansi prediktif Q-Square sebesar 0,486 menunjukkan model memiliki prediksi yang baik. Ukuran pengaruh F-Square menunjukkan pengaruh kuat dari Pengetahuan Kewirausahaan dan Dukungan Keluarga, sedangkan Sikap Kewirausahaan memiliki pengaruh cukup.

Tabel 3. Fit Model

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,075	0,075
d_ULS	22,937	23,092
d_G	17,260	17,423
Chi-Square	8232,553	8231,539
NFI	0,555	0,555

Uji fit model menunjukkan nilai SRMR $0,075 < 0,10$, NFI $0,555 < 0,9$, dan chi-square $> 0,05$, mengindikasikan bahwa model ini sebanyak 55,5% fit atau cocok. Hasilnya adalah bahwa penelitian ini berhasil menggunakan SEM-PLS untuk menguji dan mengukur bagaimana variabel dalam konteks minat berwirausaha berhubungan satu sama lain.

Uji Hipotesis

Uji t dilakukan guna mengetahui signifikansi dari koefisien parameter jalur structural antar variabel dengan melihat tingkat signifikansi *t-statistic*.

Tabel 4. Hasil path coefficient

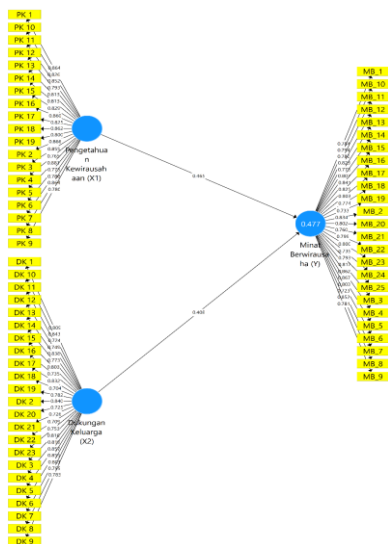
Hipotesis	Original Sample	T Statistics	P Values	Hasil
H1 PK -> MB	0,343	6,673	0,000	Diterima
H2 DK -> MB	0,551	9,835	0,000	Diterima
H3 PK * SK -> MB	-0,418	9,745	0,000	Diterima
H4 DK * SK -> MB	0,133	2,979	0,003	Diterima

Hasil uji t yang dilakukan untuk mengukur signifikansi koefisien parameter jalur struktural antar variabel dalam penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap minat berwirausaha siswa jurusan pemasaran di SMK Negeri 2 Semarang. Pertama, ditemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan nilai koefisien sebesar 0,343, t-statistik sebesar 6,673, dan tingkat signifikansi 0,000. Artinya, semakin baik pengetahuan kewirausahaan seseorang, semakin tinggi minatnya untuk berwirausaha. Kedua, dukungan keluarga juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan nilai koefisien sebesar 0,551, t-statistik sebesar 9,835, dan tingkat signifikansi 0,000. Dukungan keluarga yang baik dan positif mendorong peningkatan minat berwirausaha siswa. Selanjutnya, ditemukan bahwa sikap kewirausahaan

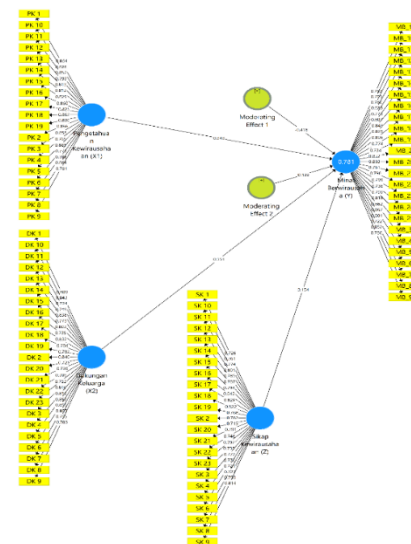
berperan dalam mempengaruhi pengetahuan tentang kewirausahaan dan dukungan keluarga terhadap keinginan untuk berwirausaha. Sikap kewirausahaan memberikan pengaruh negatif dan signifikan dalam memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan, dengan nilai koefisien $-0,418$, t -statistik $9,745$, dan tingkat signifikansi $0,000$. Namun, dalam memoderasi pengaruh dukungan keluarga, sikap kewirausahaan justru memberikan pengaruh positif dan signifikan, dengan nilai koefisien $0,133$, t -statistik $2,979$, dan tingkat signifikansi $0,003$. Kesimpulannya, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, dan sikap kewirausahaan berperan penting dalam membentuk minat berwirausaha siswa pemasaran di SMK Negeri 2 Semarang.

Uji Efek Moderasi

Hasil uji pengaruh antar variabel sebelum memasukkan variabel moderasi menunjukkan bahwa nilai R-Square adalah $0,477$ atau $47,7\%$, mengindikasikan bahwa variabel independent dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar $47,7\%$, sedangkan $52,3\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Setelah memasukkan variabel sikap kewirausahaan sebagai variabel moderasi.



Gambar 2. Model tanpa moderasi



Gambar 3. Model dengan efek moderasi

Gambar di atas menampilkan peningkatan nilai R-Square menjadi $0,781$ atau $78,1\%$. Hasil ini menggambarkan bahwa variabel sikap kewirausahaan dapat berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Dengan demikian, variabel sikap kewirausahaan tergolong sebagai moderasi semu, menunjukkan adanya pengaruh variabel moderasi pada estimasi pertama, dan pada estimasi kedua setelah penambahan variabel sikap kewirausahaan, terdapat peningkatan pengaruh variabel moderasi pada hubungan antara variabel independent dan variabel dependen.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Hasil *path coefficient* menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pertama (H1) yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha menunjukkan arah yang positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi $0,000$ dan nilai koefisien

0,343, yang menunjukkan bahwa H1 diterima dalam penelitian ini. Pengetahuan kewirausahaan adalah salah satu faktor yang memengaruhi minat berwirausaha, menurut hasil analisis deskriptif variabel pengetahuan kewirausahaan, yang berada dalam kategori tinggi dan memiliki nilai rata-rata sebesar 72.

Siswa kelas XI dan XII jurusan pemasaran mempunyai minat berwirausaha setelah mendapatkan pengetahuan mengenai kewirausahaan. Menurut temuan penelitian ini sejalan dengan *Entrepreneurial Event Theory* yang dikemukakan oleh Shapero dan Sokol (1982) dengan menerangkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berperan penting dalam pembentukan minat terhadap perilaku yang direncanakan. Hal ini mengacu pada sejauh mana seorang individu menganggap bahwa mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan bisnis. Dengan kata lain, pengetahuan yang positif yang dianggap sebagai variabel dalam persepsi kelayakan yang memiliki nilai yang tinggi maka akan berpengaruh dengan meningkatkan terhadap minat berwirausaha yang tinggi pula (Alakaleek et al., 2023).

Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI dan XII SMK Negeri 2 Semarang. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan, maka akan meningkatkan minat berwirausaha siswa. Hal tersebut menandakan bahwa semakin baik pengetahuan kewirausahaan maka akan meningkatkan minat berwirausaha. Hubungan pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang tinggi terhadap minat berwirausaha maka akan terciptanya perilaku kewirausahaan. Penelitian sebelumnya oleh Hoang *et al.* (2021) yang mendukung temuan penelitian ini menjelaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan secara langsung mempengaruhi minat berwirausaha. Selanjutnya riset yang dilakukan oleh Falah & Marlina (2022) yang menyatakan bahwa Pendidikan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha secara positif dan signifikan.

Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Hasil *path coefficient* menjelaskan bahwa hasil pengujian hipotesis kedua (H2) yang menyatakan dukungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha menunjukkan arah positif dan signifikan dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H2 dalam penelitian ini diterima. Menurut hasil analisis deskriptif, dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi minat berwirausaha, dengan variabel tersebut berada dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 81.

Merujuk pada hasil penelitian ini sesuai dengan *Entrepreneurial Event Theory* Shapero dan Sokol (1982) yang dikaitkan atau diturunkan dari komponen yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa. Dukungan keluarga memiliki efek positif pada keinginan yang dirasakan, Dukungan keluarga dapat meningkatkan persepsi keinginan berwirausaha dengan memberikan dorongan, motivasi, dan sumber daya untuk memulai usaha. Keluarga yang memberikan dukungan dapat berupa pengetahuan, sumber daya, jaringan sosial serta kerangka mental dalam memulai usaha baru (Pham & Le, 2023)

Adanya hubungan positif dan signifikan antara dukungan keluarga dan minat berwirausaha; semakin besar dukungan keluarga, semakin tinggi minat berwirausahanya, dan sebaliknya, semakin rendah dukungan keluarga, semakin rendah minat berwirausahanya. Penelitian ini didukung hasil riset yang dilakukan Trisnawati (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Selanjutnya riset Khairinal *et al.* (2022) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa

Pengaruh Sikap Kewirausahaan dalam memoderasi Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Uji *path coefficient* efek moderasi sikap kewirausahaan memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Semarang kelas XI dan XII jurusan pemasaran. Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini menguji sikap kewirausahaan dalam memoderasi pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai koefisien sikap kewirausahaan -0,418 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, hasil tersebut menunjukkan bahwa H3 diterima. Koefisien negatif menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan antara variabel yang diuji. Berdasarkan hasil penelitian yang memiliki koefisien negatif menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan yang ketika diuji terhadap minat berwirausaha menunjukkan hasil positif akan tetapi ketika menggunakan sikap kewirausahaan sebagai variabel moderasi memiliki hasil negatif menunjukkan bahwa tidak adanya kesesuaian pada indikator yang digunakan dari sikap kewirausahaan pada pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Hasil analisis deskriptif variabel sikap kewirausahaan, yang berada dalam kategori tinggi dan memiliki nilai rata-rata sebesar 75, menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan adalah salah satu faktor yang memengaruhi minat berwirausaha. Sikap kewirausahaan dapat dianggap sebagai variabel yang memoderasi pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Merujuk pada hasil penelitian Do & Dadvari (2017) turut mendukung dalam temuan penelitian ini yang mengemukakan bahwa sikap kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Sikap kewirausahaan merupakan bagian komponen *Propensity to act* dari *Entrepreneurial Event Theory* (EET) yang memiliki peranan penting dalam memunculkan minat berwirausaha (Shapero & Sokol 1982; Maheshwari *et al.*, 2023).

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa sikap kewirausahaan berpengaruh negatif dan signifikan dalam memoderasi pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap kewirausahaan maka akan memperlemah pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah sikap kewirausahaan maka akan memperkuat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Qadasi *et al.* (2024) dimana menjelaskan bahwa sikap kewirausahaan memiliki pengaruh pada pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Sikap Kewirausahaan dalam memoderasi Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Uji *path coefficient* efek moderasi sikap kewirausahaan memoderasi dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Semarang kelas XI dan XII jurusan pemasaran. Hasil nilai koefisien menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H4) yang menyatakan sikap kewirausahaan dalam memoderasi pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa diterima. Arah hubungan antara sikap kewirausahaan memoderasi pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa pemasaran yakni positif sebesar 0,133 dengan nilai signifikansi *p-value* sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga secara empiris penelitian ini menunjukkan bahwa peran sikap kewirausahaan cenderung memperkuat pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa jurusan pemasara SMK Negeri 2 Semarang.

Sikap kewirausahaan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, menurut hasil analisis deskriptif variabel sikap kewirausahaan, yang berada dalam kategori tinggi dan memiliki nilai rata-rata sebesar 75. Sikap kewirausahaan dapat dikatakan sebagai variabel yang memoderasi pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Merujuk pada penelitian ini maka sesuai dengan teori yang digunakan, sikap kewirausahaan merupakan bagian komponen *Propensity to act* dari *Entrepreneurial Event Theory* (EET) oleh Shapero dan Sokol (1982) yang

memiliki peranan penting dalam memunculkan minat berwirausaha. Hal ini didukung oleh Ardiyani & Kusuma (2016) yang menunjukkan bahwa minat seseorang dalam berwirausaha berkorelasi positif dengan sikap kewirausahaan seseorang. Semakin tinggi sikap kewirausahaan siswa maka akan memperkuat pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah sikap kewirausahaan maka akan memperlemah dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Individu yang memiliki dukungan keluarga yang positif maka hasil yang didapatkan juga positif. Namun apabila sikap kewirausahaan dan dukungan keluarga itu bernilai negatif maka walaupun individu memiliki keterampilan mereka tetap akan mengalami kendala karena kurangnya dukungan dari keluarga dan sikap yang tidak mendukung dalam kegiatan berwirausaha.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Qadasi *et al.* (2024) dimana menjelaskan bahwa sikap kewirausahaan dapat berperan atau memberikan pengaruh terhadap variabel independen atau variabel bebas kepada variabel dependen atau variabel terikat. Temuan ini sekaligus menguatkan model penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, bahwa sikap kewirausahaan memoderasi pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini merupakan suatu kebaruan penelitian karena belum ada penelitian sebelumnya yang meneliti terkait sikap kewirausahaan memoderasi dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal penting. Pertama, pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Semarang. Kedua, dukungan keluarga juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Ketiga, sikap kewirausahaan berpengaruh negatif dan signifikan dalam memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Keempat sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan dalam memoderasi pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan temuan hasil penelitian, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa. Pertama, sekolah perlu berupaya memberikan fasilitas terbaik dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman guna meningkatkan minat berwirausaha siswa. Kedua, guru dapat mengoptimalkan mata pelajaran pendidikan kewirausahaan dengan menciptakan kegiatan menarik yang berhubungan dengan dunia kewirausahaan. Sementara itu, bagi orang tua siswa, dukungan mereka sangat penting untuk meningkatkan minat berwirausaha anak-anaknya. Keempat, siswa perlu berusaha meningkatkan sikap berwirausaha agar lebih berani menghadapi tantangan dalam berwirausaha. Tak hanya itu, penelitian ini menemukan keterbatasan fokus pada minat berwirausaha sebagai variabel yang tidak selalu mencerminkan perilaku nyata. Oleh karena itu, perubahan pemikiran dapat terjadi pada responden yang sedang diteliti. Saran terakhir adalah bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan subjek yang berbeda guna memperluas jangkauan penelitian. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan perilaku berwirausaha siswa, variabel tambahan yang belum diteliti dalam penelitian ini juga dapat dimasukkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878-893. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28317>
- Al-Qadasi, N., Zhang, G., Al-Jubari, I., Al-Awlaqi, M. A., & Aamer, A. M. (2024). Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Behaviour: Do Self-Efficacy and Attitude Matter? *International*

- Journal of Management Education*, 22(1), 100945.
<https://doi.org/10.1016/j.ijme.2024.100945>
- Alakaleek, W., Harb, Y., Harb, A. A., & Al shishany, A. (2023). The Impact of Entrepreneurship Education: A Study of Entrepreneurial Outcomes. *International Journal of Management Education*, 21(2), 100800. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2023.100800>
- Daniel, D., & Handoyo, S. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(4), 944. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i4.13436>
- Diana, I. K. W., Winatha, I. K., & Suroto, S. (2022). Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga dan Kebebasan Dalam Bekerja dan Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Produktivitas*, 9(1), 17–23. <https://doi.org/10.29406/jpr.v9i1.3196>
- Do, B. R., & Dadvari, A. (2017). The Influence of the Dark Triad on the Relationship Between Entrepreneurial Attitude Orientation and Entrepreneurial Intention: A Study Among Students in Taiwan University. *Asia Pacific Management Review*, 22(4), 185–191. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2017.07.011>
- Falah, N., & Marlena, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.18592/ptk.v8i1.6453>
- Ghozali, I. (2014). *Mediasi dan Moderasi dalam Analisis Statistik*. Yoga Pratama.
- Hartono, J. (2017). *Filosofi dan Metodologi Penelitian*. BPFE-YOGYAKARTA.
- Hoang, G., Le, T. T. T., Tran, A. K. T., & Du, T. (2021). Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intentions of University Students in Vietnam: the Mediating Roles of Self-Efficacy and Learning Orientation. *Education and Training*, 63(1), 115–133. <https://doi.org/10.1108/ET-05-2020-0142>
- Karibera, M. P., Fanggidae, R. E., Nursiani, N. P., & Guterres, A. D. (2023). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan, Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Anggota Komunitas Sosial-Entrepreneur Lakoat Kujawas). *Journal Of Management*, 16(1), 1–3.
- KemenkopUKM. (2023). *43 Persen Mahasiswa IPB Ingin Wirausaha*. <https://kemenkopukm.go.id/>
- Khairinal, K., Syuhadah, S., & Fitriani, F. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smkn 1 Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 163–174. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.863>
- Maheshwari, G., Kha, K. L., & Arokiasamy, A. R. A. (2023). Factors Affecting Students' Entrepreneurial Intentions: A Systematic Review (2005–2022) for Future Directions in Theory and Practice. In *Management Review Quarterly* (Vol. 73, Issue 4). Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/s11301-022-00289-2>
- Niels Bosma & Donna Kelley. (2018). Global Entrepreneurship Monitor 2017/18. In *Global Entrepreneurship Monitor*. <http://www.gemconsortium.org/report/50012>
- Nowiński, W., Haddoud, M., Lančarič, D., Egerová, D., & Czeglédi, C. (2017). The impact of entrepreneurship education, entrepreneurial self-efficacy and gender on entrepreneurial intentions of university students in the Visegrad countries. *Studies in Higher Education*, 44, 1–19. <https://doi.org/10.1080/03075079.2017.1365359>
- Pham, H. H., & Le, T. L. (2023). Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Intention Among Higher Education Students in Vietnam: Do Entrepreneurial Self-Efficacy and Family Support Matter? *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 13(2), 403–422. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-10-2022-0213>
- Rahman, M. F. (2015). SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI MELALUI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 UNGARAN. *Prosiding Semiar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis, November*.
- Rahman, M. F., Fitriani2, E., & Kusumantoro. (2023). Peran Motivasi Berwirausaha Memoderasi Pengaruh Prakerin , Teaching Factory , Kreativitas Terhadap Keterampilan Berwirausaha. *JURNAL PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 10(2), 132–146. <https://doi.org/doi.org/10.36706/jp.v10i2.22141>
- Sari, S. H., Sumarno, S., & Suarman, S. (2022). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan. *Jurnal*

- Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 516–535. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i2.424>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (6th ed.). Salemba Empat.
- Shen, T., Osorio, A. E., & Settles, A. (2017). Does Family Support Matter? The Influence of Support Factors on Entrepreneurial Attitudes and Intentions of College Students. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 23(1), 24–43. <https://doi.org/10.5465/AMBPP.2017.10901abstract>
- Trisnawati, N. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Dukungan Sosial Keluarga Pada Minat Berwirausaha Siswa Smk Negeri 1 Pamekasan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(1), 57–71. <https://doi.org/10.26740/jepk.v2n1.p57-71>
- Wardani, V. K., & Nugraha, J. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Attitude Towards Entrepreneurship Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Self Efficacy. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 79–100. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n1.p79-100>